



## **PEMBERDAYAAN ANAK YATIM DAN DHUFA BINAAN LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ DALAM PROGRAM BEASISWA PINTAR**

**Akhmad Farhan Nordianto<sup>1\*</sup>, Sugeng Purwanto<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

\*E-mail: [farhannordianto8@gmail.com](mailto:farhannordianto8@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Jurnal ini membahas tentang pemberdayaan terhadap anak yatim dan dhuafa binaan yang dilakukan oleh Lembaga Manajemen Infaq (LMI) dalam program Beasiswa Pintar. Program Beasiswa Pintar merupakan program pemberdayaan yang bertujuan untuk memberikan bantuan berupa beasiswa guna membantu anak dan remaja yang berasal dari keluarga miskin (Dhuafa) dan Yatim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan dengan cara mengumpulkan data melalui observasi dan evaluasi secara langsung, wawancara dan dokumentasi pembinaan pemberdayaan anak yatim dan dhuafa LMI. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi program Beasiswa Pintar oleh LMI.

**Kata kunci:** Pemberdayaan; lembaga manajemen infaq; beasiswa pintar

### **ABSTRACT**

This journal discusses the empowerment of fostered orphans and poor people carried out by the Infaq Management Institute (LMI) in the Smart Scholarship program. The Smart Scholarship Program is an empowerment program that aims to provide assistance in the form of scholarships to help children and youth who come from poor families (Dhuafa) and orphans. This study uses a descriptive qualitative approach with field research methods by collecting data through direct observation and evaluation, interviews and documentation of fostering empowerment of orphans and poor LMI. The collected data were analyzed descriptively to identify the successes and challenges faced in implementing the Smart Scholarship program by LMI.

**Keywords:** Empowerment; infaq management institute (LMI); smart scholarship

### **PENDAHULUAN**

Lembaga Manajemen Infaq (LMI) merupakan sebuah lembaga yang berdiri pada 1995 di Surabaya. LMI dikukuhkan sebagai LAZ Provinsi pada tahun 2016 dan saat ini memiliki delapan kantor perwakilan di yang tersebar di 14 provinsi. Lembaga amil zakat merupakan sebuah organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat. sesuai dengan ketentuan undang-undang (Makmun & Sadat, 2019). Sebagai lembaga filantropi LMI sendiri telah meraih Baznas Award 2017 kategori LAZ Nasional dengan Pendistribusian dan Pendayagunaan terbaik. Kontribusi LMI juga berskala internasional dengan menjadi anggota Indonesia Humanitarian Alliance (IHA), dalam koordinasi Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.

LMI memiliki tujuan utama yaitu menjadi lembaga yang professional dalam pemberdayaan dan pelayanan. Visi tersebut kemudian direalisasikan dalam 5 program utamanya, yaitu: Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Kemanusiaan dan dakwah melalui komunitas (community development) islami. Program-program tersebut diperuntukkan bagi masyarakat miskin (dhufa), yatim dan orang yang membutuhkan. Lembaga Manajemen Infaq sejauh ini dapat menjalankan dan membuktikan akan visi yang mereka miliki. Salah satunya adalah dengan program yang merespon akan permasalahan pendidikan di Indonesia khususnya dari kalangan anak Yatim dan Dhuafa (Keluarga Miskin). Dalam pandangan Islam, suatu kondisi kemiskinan adalah hal yang bisa membahayakan akhlak, akidah, kelogisan berpikir, keluarga maupun masyarakat secara luas. Bersama kemiskinan maka beriringan pula dengan hadirnya problematika dalam kehidupan yakni tidak berdayanya suatu golongan masyarakat (Robimadin & Cahyono, 2020).

Keadaan putus sekolah dalam usia yang masih dalam usia wajib belajar Sembilan tahun masih saja terjadi. Ribuan anak -anak dalam usia tersebut tidak dapat melanjutkan pendidikan mereka karena



permasalahan kemiskinan. Merujuk pada Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, ada 38.116 siswa SD dan 15.042 siswa SMP putus sekolah hingga akhir 2021 (Puluhan Ribu Anak Putus Sekolah Di Usia Wajib Belajar, 2022). Pada jenjang SMA dan sederajat, tercatat 22.085 siswa putus sekolah pada periode yang sama. Anak dan remaja yang berasal dari keluarga miskin, penyandang disabilitas, dan mereka yang tinggal di daerah terpencil dan tertinggal di Indonesia, paling berisiko putus sekolah. Remaja usia sekolah dari rumah tangga termiskin, lima kali lebih besar kemungkinannya untuk putus sekolah jika dibandingkan dengan remaja dari rumah tangga terkaya.

Dalam suatu hadits disebutkan bahwa “Sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, sesungguhnya mereka hanyalah mewariskan ilmu. Maka barang siapa yang telah mengambilnya, maka ia telah mengambil bagian yang banyak,” (HR Abu Dawud dan At-Tirmidzi). Hadist tersebut merujuk pada pernyataan bahwa Nabi tidak meninggalkan warisan harta mereka dalam bentuk harta melainkan dalam bentuk ilmu. Fungsi dari pemberdayaan yang benar adalah usaha untuk mewujudkan visi misi amal zakat sebagaimana masyarakat muzaki lebih bersyukur atas rezeki yang sudah diberikan oleh Allah SWT dan mempunyai rasa solidaritas yang tinggi terhadap sesama muslim khususnya masyarakat mustahiq (Siswanto & Fanani, 2017). Responsibilitas LMI sebagai lembaga filantropi dan sejalan dengan visi yang lembaga amal zakat miliki. LAZNAS LMI berupaya untuk memberikan bantuan berupa beasiswa untuk membantu anak dan remaja yang berasal dari keluarga miskin (dhuafa) dan yatim, dalam program yang bernama “Beasiswa Pintar”. Harapannya, anak dan remaja miskin (dhuafa) dan yatim bisa mendapatkan pendidikan yang setara dengan anak dan remaja lainnya.

## **METODE**

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif yaitu melakukan metode studi pustaka dengan mengumpulkan bermacam data pustaka baik literatur maupun dokumen, penelitian lapangan atau field research yang merupakan bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar (Salmon, 2006). Mengungkapkan makna pemberdayaan yang dilakukan oleh Lembaga Manajemen Infaq dalam program Beasiswa Pintar. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dalam mengikuti kegiatan Magang Bersertifikat di Lembaga Manajemen Infaq dengan hasil observasi alami, studi kasus, maupun analisis arsip atau dokumen yang dimiliki oleh direktorat pendayagunaan Lembaga Manajemen Infaq. Peneliti secara aktif berperan untuk melakukan pengamatan, survey, wawancara, pendampingan dan dokumentasi terhadap anak yatim dan dhuafa yang tergabung dalam binaan program beasiswa pintar LMI.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kesejahteraan sosial adalah persepsi tentang kondisi hidup suatu individu atau masyarakat yang sesuai dengan standart kelayakan hidup. Secara relatif, tingkat kelayakan hidup berasal dari berbagai kelas dan latar belakang budaya. Tingkat kelayakan hidup ditentukan oleh persepsi normatif dari masyarakat atas keadaan material, sosial dan psikologi tertentu.

Sejalan dengan visi yang sudah ditetapkan, Lembaga Manajemen Infaq mampu membuktikan bahwa mereka merupakan lembaga yang profesional dalam pemberdayaan dan pelayanan. Salah satu bukti nyata yaitu dengan adanya program Beasiswa Pintar yang memberikan solusi kepada keadaan pendidikan yang ada di Indonesia.

Program Beasiswa Pintar LMI Membantu anak dan remaja yang berasal dari keluarga miskin (dhuafa) dan yatim dalam bentuk bantuan biaya beasiswa, agar mereka bisa mendapatkan pendidikan yang setara dengan anak dan remaja lainnya. Mewujudkan pendidikan berkualitas, dimana semua anak dapat menyelesaikan pendidikan tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.

Program beasiswa pintar LMI juga meletakkan dasar yang berlandaskan nilai-nilai moral dengan membentuk karakter anak meliputi agama, disiplin, pengendalian emosi dan perasaan, serta keterampilan sosial, dalam bentuk pembinaan rutin setiap minggu. Membekali anak dengan pengetahuan dan pengetahuan sebagai sarana pendidikan lebih lanjut, merangsang dan mengembangkan kecerdasan sosial-emosional, kecerdasan intelektual dan spiritual yang seimbang.



## **SIMPULAN**

Program beasiswa pintar LMI terbukti mampu dapat memberdayakan anak yatim dan dhuafa binaan LMI itu sendiri. Hal ini dikarenakan program beasiswa pintar ini selaras dalam implementasi program yang dijalankan dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Anak yatim dan dhuafa binaan LMI sebagai bagian dari masyarakat yang harus tetap untuk dijamin kemerdekaan dan hak belajarnya. Lembaga Manajemen Infaq juga diharapkan untuk terus meningkatkan program beasiswa pintar ini dengan pengembangan kegiatan yang inovatif kedepannya agar program ini menghasilkan manfaat lebih baik dan meluas.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih penulis ucapkan kepada Lembaga Manajemen Infaq (LMI) yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di perusahaan dalam program Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dan memberikan dukungan penuh dapat menyapai dan menyelesaikan penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Makmun, Moh., & Sadat, M. A. (2019). Implementasi Program Penyaluran NU-Care LAZISNU Jombang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat.
- Puluhan Ribu Anak Putus Sekolah di Usia Wajib Belajar. (2022). Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/dikbud/2022/02/28/puluhan-ribu-anak-anak-putus-sekolah-di-usia-wajib-belajar>
- Robimadin, C. N., & Cahyono, H. (2020). Kebermanfaatan Zakat Produktif Untuk Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Lembaga Manajemen Infaq Surabaya. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Salmon, P. (2006). Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia. *Jurnal Teknik Arsitektur*, 59-66.
- Siswanto, A. E., & Fanani, S. (2017). Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya.
- Swasono. (2004). *Ekspose Ekonomika: Mewaspadaai Globalisme dan Pasar Bebas*. Yogyakarta: Pustep-UGM.